

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix method*) untuk menganalisis ketersediaan sistem informasi hubungan industri pada *website* Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis konten (*content analysis*) dan Survei. Metode analisis konten (*content analysis*) meliputi pengkajian isi *website* berdasarkan kategori umum (ketersediaan konten hubungan industri, ketersediaan kontak sekolah, laman informasi lowongan kerja, proses *update* laman informasi lowongan kerja, ketersediaan *direct content* menuju *website* perusahaan, dan ketersediaan informasi kemitraan) (Sung & Ho, 2012). Metode survei meliputi pengamatan secara langsung terhadap *website* untuk mencari dan mendapatkan data yang akan diteliti mengenai ketersediaan sistem informasi hubungan industri pada *website* sekolah. Adapun studi kasus pada penelitian ini yaitu Sekolah Menengah Kejuruan milik pemerintah seluruh bidang keahlian.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu 279 laman *website* Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri seluruh bidang keahlian di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada atau disebut Total Quota Sampling yang berkaitan dengan sistem informasi hubungan industri pada laman *website* Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri seluruh bidang keahlian di Provinsi Jawa Barat.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri untuk melihat ketersediaan sistem informasi hubungan industri pada *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat. Adapun lembar observasi yang digunakan dapat dilihat pada gambar 3.1.

Danil Efsya Putra, 2018

ANALISIS KETERSEDIAAN SISTEM INFORMASI HUBUNGAN INDUSTRI PADA WEBSITE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI DI PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

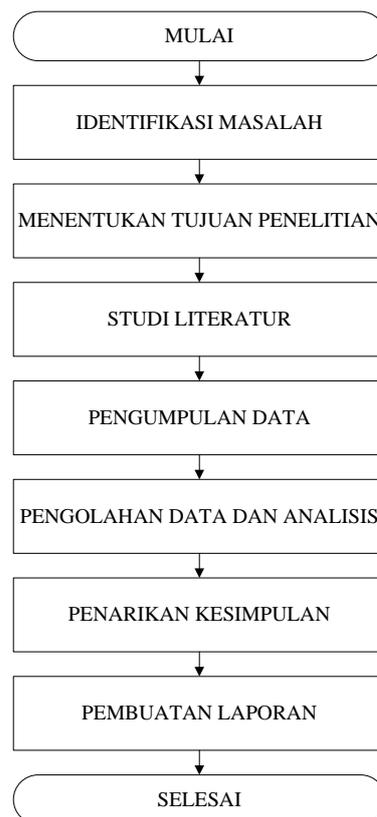
INSTRUMEN KETERSEDIAAN SISTEM INFORMASI HUBUNGAN INDUSTRI PADA WEBSITE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI DI PROVINSI JAWA BARAT							
KABUPATEN / KOTA: _____							
NO	NAMA SEKOLAH	KONTEN HUBIN	KONTAK HUBIN SEKOLAH	LAMAN INFORMASI LOWONGAN KERJA	UPDATE INFORMASI LOWONGAN KERJA	DIRECT CONTENT MENUJU WEBSITE PERUSAHAAN	KEMITRAAN
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Gambar 3.1 Lembar Observasi

Gambar 3.1 merupakan lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dari *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat. Terdapat 6 variabel yang digunakan yaitu kepemilikan konten hubungan industri, ketersediaan kontak sekolah, laman informasi lowongan kerja, proses *update* informasi lowongan kerja, ketersediaan *direct content* menuju *website* perusahaan, serta ketersediaan informasi kemitraan.

3.4. Prosedur Penelitian

Berikut prosedur penelitian yang dilakukan untuk meneliti ketersediaan sistem informasi hubungan industri pada *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

Pada gambar 3.2, prosedur penelitian dimulai dengan identifikasi masalah dengan mencari pokok pembahasan pada *website* sekolah melalui survei. Survei pada *website* sekolah perlu dilakukan untuk menemukan informasi apa saja yang dibutuhkan untuk sistem informasi hubungan industri. Langkah selanjutnya yaitu menentukan tujuan penelitian sebagai acuan yang akan dicapai pada akhir penelitian. Selanjutnya pada langkah ketiga yaitu studi literatur berkaitan dengan sistem informasi hubungan industri dari berbagai sumber terpercaya yaitu jurnal internasional maupun lokal, buku dan artikel. Kemudian langkah selanjutnya yaitu pengumpulan data berdasarkan informasi yang didapat dari *website* sekolah. Lalu kemudian melakukan pengolahan data dan analisis data menggunakan IBM SPSS Statistic 22. Selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari analisis sistem informasi hubungan industri yang telah didapat dari *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Dan langkah terakhir yaitu membuat laporan hasil penelitian.

Danil Efsya Putra, 2018

ANALISIS KETERSEDIAAN SISTEM INFORMASI HUBUNGAN INDUSTRI PADA WEBSITE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI DI PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan yaitu beberapa kegiatan pengumpulan data seperti survei, observasi (pengamatan pada *website*) serta dokumentasi atau literatur.

1. Survei

Teknik pengumpulan data melalui survei yaitu dengan berdiskusi wakasek hubungan industri di beberapa sekolah untuk menemukan informasi yang diperlukan pada konten hubungan industri pada *website* sekolah.

2. Observasi (Pengamatan pada *Website*)

Teknik pengumpulan data melalui observasi yaitu dengan melihat dan mengumpulkan data secara langsung pada *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat. Data resmi *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat didapat dari *website* Data Pokok Sekolah Menengah Kejuruan di laman <http://datapokok.ditpsmk.net> yang dirilis oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, serta melakukan verifikasi jumlah SMK Negeri di Jawa Barat yang masih berstatus aktif pada laman <http://ppdb.jabarprov.go.id/smk.html>

3. Dokumentasi atau Literatur

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi atau literatur yaitu dengan mengumpulkan informasi dan materi dari sumber terpercaya seperti jurnal internasional dan lokal, buku dan artikel ilmiah, serta internet berkaitan dengan sistem informasi hubungan industri pada *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat.